

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS V SD NEGERI
NO. 050724 TANJUNG PURA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TANYA JAWAB**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

HAMIDAH

NPM : 1401020114P

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2017

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS V SD NEGERI
NO. 050724 TANJUNG PURA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TANYA JAWAB**

PROPOSAL

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :
HAMIDAH
NPM : 1401020114P

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Drs. Lisanuddin, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2017**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura dengan Menggunakan Metode Tanya jawab”**.

Tujuan penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Tumini, S.Pd selaku Kepala SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura yang telah banyak memberikan arahan, saran maupun masukan
2. Guru-Guru SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura yang memberikan motivasi, ide- ide, gagasan, dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca

sangat diharapkan. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Amin!

Tanjung Pura, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teoritis dan Empiris	5
1. Pengertian Belajar	5
2. Pengertian Hasil Belajar	5
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	6
4. Jenis-jenis Metode Pembelajaran.....	6
5. Pengertian Metode Tanya Jawab	8
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab	12
B. Penelitian Relevan	13
3 Buah Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Setting Penelitian	14
1. Tempat Penelitian.....	14

2. Waktu Penelitian	14
3. Jenis Penelitian.....	14
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	14
C. Subjek Penelitian	14
D. Sumber Data.....	15
1. Siswa	15
2. Guru	16
3. Teman Sejawat atau Kolaborator	
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	16
1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.....	16
2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas	17
F. Indikator Kinerja	17
G. Analisis Data	18
1. Data Kuantitatif.....	18
2. Data Kualitatif.....	19
H. Prosedur Penelitian	20
1. Pra Siklus	20
2. Siklus I	21
3. Siklus II.....	23
I. Personalia Penelitian	24

BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Deskripsi Per Siklus	
1. Hasil Pengolahan Data	

	2. Deskripsi Temuan dan Refleksi
	B. Pembahasan Singkat Mengenai Temuan.....
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
	1. Kesimpulan
	2. Saran.....
	DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bila kita berbicara tentang ruang lingkup pengajaran agama Islam maka akan dikemukakan beberapa bidang pembahasan pengajaran agama itu yang sudah menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri di Perguruan Agama tentu saja seharusnya sudah mempunyai metodik khusus untuk masing-masing pelajaran dan begitu juga cara penyampaiannya ada yang menggunakan beberapa cara dan metode yang harus kita gunakan.

Hasil pengajaran pendidikan agama Islam ini tidak diragukan lagi semuanya mengandung nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim tetapi kalau diberikan dengan cara yang kurang wajar misalnya anak disuruh menghafal secara mekanisme apa yang disampaikan oleh guru atau yang terdapat di dalam buku-buku pelajaran tidak mustahil akan timbul pada diri anak murid merasa tidak senang dengan guru agamanya, karena itu diperlukan metode yang tepat untuk setiap jenis bahan memerlukan jenis belajar sendiri.

Dalam masyarakat yang dinamis pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat, oleh karena itu Islam sebagai agama Rahmatan Lil Alamin merupakan konsekuensi logis bagi umatnya.

Untuk menyiapkan generasi penerus yang berkualitas baik moral maupun intelektual serta berketerampilan dan bertanggung jawab, oleh karena itu

pengajaran di sekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sabar, bertujuan sistematis dan terarah.

Kesuksesan belajar siswa tidak hanya tergantung pada intelegensi anak saja, akan tetapi juga tergantung pada bagaimana guru menggunakan metode yang tepat dan memberi motivasi, karena kalau anak tidak diberi motivasi maka hasil belajar pada pelajaran pendidikan agama Islam akan rendah dan kita harus menggunakan metode yang tepat mengapar kita harus memberikan mtoivasi

¹ Hasan Langgulung, Azas-azas Pendidikan Islam (Jakarta : Penerbit Islam, Jakarta Pustaka Al Husana 1988 hlm. 23

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses belajar mengajar ketiga komponen tersebut adalah :

1. Kondisi pembelajaran
2. Metode pembelajaran
3. Hasil pembelajaran

Terkait tiga komponen tersebut maka sebagai guru harus mampu memadukan dan mengembangkan ketiga komponen tersebut supaya kegiatan pembelajaran dapat sesuai yang diharapkan, tercapai tujuan pembelajaran dan menuai hasil yang maksimal.

Bagaimana pelaksanaan metode tanya jawab pada pelajaran Pendidikan Agama Islam ? Pelaksanaan metode tanya jawab pertanyaan yang dirumuskan dan yang digunakan dengan tepat dapat merupakan suatu alat komunikasi yang ampun

antara guru dan siswa dalam metode tanya jawab menurut Ramayulis ada beberapa langkah pelaksanaannya yaitu :

- a. Tujuan pelajaran harus dirumuskan terlebih dahulu dengan sejas-jelasnya
- b. Guru harus menyelidiki apakah metode tanya jawab yang paling tepat digunakan dipakai.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa anak pada pelajaran PAI masih rendah
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih belum efektif
3. Siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan, dan pakum sehingga butuh pembaharuan metode untuk meningkatkan hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Supaya siswa lebih aktif dalam belajar dengan menggunakan metode tanya jawab
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 050724 Tanjung Pura dengan menggunakan metode tanya jawab.

² Syaiful Bahri D dan Aswan Zain, 2006 : 142
Akhdad Sudrajat, 2009
Ramaliyus : hal. 25

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang sekiranya relevan dan judul penelitian menjadi lebih jelas, maka permasalahan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas V SDN 050724 Tanjung Pura Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat ?

E. Tujuan Penelitian

Setelah dijabarkan rumusan masalah diatas, penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa :
 - a. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran
 - b. Siswa terlibat aktif dalam belajar
 - c. Meningkatkan hasil belajar siswa
2. Manfaat Bagi Guru
 - a. Meningkatkan kreatifitas.
 - b. Menciptakan guru professional.

c. Meningkatkan pola ajar yang bermutu.

3. Manfaat bagi Sekolah

a. Mengetahui masalah proses belajar di sekolah

b. Untuk bahan refleksi terhadap kemajuan sekolah

c. Untuk meningkatkan mutu kualitas dan kuantitas sekolah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis dan Empiris

1. Pengertian Belajar

“Belajar adalah aktivitas yang dihasilkan perubahan pada diri individu yang belajar (dalam arti *behavioral changes*) baik aktual maupun potensial; perubahan itu pada pokoknya adalah diperolehnya kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama; perubahan itu terjadi karena usaha”.

Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar. Keunggulan suatu umat manusia atau bangsa juga akan sangat tergantung kepada seberapa banyak mereka menggunakan rasio, anugerah Tuhan untuk belajar dan memahami ayat-ayat Allah SWT. Hingga dalam al-Qur’an dinyatakan Tuhan akan mengangkat derajat orang yang berilmu ke derajat yang luhur (lihat : Qs. Al-Mujadilah : 11).¹

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-

¹Al-Qur’an Surat Al-Mujadilah (ayat 11)

orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut :

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa
2. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatkannya, membentuk prilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya.
4. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar siswa menurut W. Winkel (dalam buku Psikologi Pengajaran 1989:82)² adalah

²W. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, 1989:82

³Jemmars, *Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung. 1980:25

keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Menurut Winarno Surakhmad (dalam buku, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1980:25)³ hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa.

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang

belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

I. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah

- a) Faktor kesehatan
- b) Cacat tubuh

2. Faktor Psikologis

- a) Intelegensi
- b) Perhatian
- c) Minat
- d) Bakat
- e) Motif
- f) Kematangan

g) Kesiapan

II. Faktor eksternal

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1) Lingkungan sosial

- a) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.
- b) Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan yang belum dimilikinya.
- c) Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota

keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

4. Jenis-jenis Metode Pembelajaran

1. Metode Diskusi

Metode ini bertujuan untuk tukar menukar gagasan, pemikiran, informasi/ pengalaman diantara peserta, sehingga dicapai kesepakatan pokok-pokok pikiran (gagasan, kesimpulan). Untuk mencapai kesepakatan tersebut, para peserta dapat saling beradu argumentasi untuk meyakinkan peserta lainnya. Kesepakatan pikiran inilah yang kemudian ditulis sebagai hasil diskusi. Diskusi biasanya digunakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penerapan berbagai metode lainnya, seperti: penjelasan (ceramah), curah pendapat, diskusi kelompok, permainan, dan lain-lain.

2. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah dipandang monoton, karena penyampaian informasi seperti ini tidak mengundang umpan balik.

Langkah-langkah di bawah ini dapat dipakai sebagai petunjuk untuk mempertinggi hasil metode ceramah:

- a. Tujuan pembicaraan (ceramah) harus dirumuskan dengan jelas.
- b. Setelah menetapkan tujuan, harus diteliti sesuaikah metode ini dengan tujuan.

Sering terjadi setelah melihat tujuan dan metode ternyata untuk keperluan ini lebih tepat digunakan metode lain. Menyusun ceramah dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahan ceramah dapat dimengerti dengan jelas, maksudnya setiap pengertian dapat menghubungkan pembicaraan dengan pendengar dengan tepat.
- 2) Dapat menangkap perhatian siswa
- 3) Memperlihatkan kepada pendengar bahwa bahan yang mereka peroleh berguna bagi kehidupan mereka.

5. Metode Tanya jawab

Yang dimaksud tanya jawab adalah pemberian informasi yang diperoleh dari tes atau alat ukur lainnya kepadasiswa untuk memperbaiki atau meningkatkan pencapaian atau hasil belajar.

Kondisi keadaan siswa menentukan keberhasilan usaha pemebrian tanya jawab terhadap siswa.

Berikut ini beberapa ketentuan mengenai tanya jawab. Tanya jawab tidak mempermudah jika :

- a. siswa sudah mengetahui jawaban yang benar sebelum memberikan jawaban atas soal itu.
- b. Bahan yang hendak dipelajari terlalu sukar dimengerti oleh siswa sehingga umumnya mereka hanya menebak.

Tanya jawab membantu mempermudah bila dipenuhi syarat berikut :

- a. mengkonfirmasi jawaban –jawaban yang benar yang diberikan siswa dan menyampaikan kepadanya seberapa jauh dia menegrti materi belajar yang diberikan.
- b. Mengidentifikasi kesalahan serta memperbaiki atau menyuruh siswa memperbaiki sendiri.

Fungsi Tanya jawab

- a. Fungsi informasional
Yaitu memeberi informasi sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diterimanya dalamproses atau kebijakan belajar mengajar.
- b. Fungsi motifasional yaitu sebagai motifasi siswa untuk belajar
- c. Fungsi komunikasional tanya jawab berfungsi sebagai media penyampaian hasil evaluasi kepada siswa dan bersama siswa memberikan upaya perbaikan dan peningkatan

Cara Melakukan Tanya jawab Yang Efektif Bagi Siswa

Tanya jawab merupakan sebuah proses di kelas yang telah menjadi daya tarik tersendiri bagi para peneliti praktik pembelajaran sejak tahun 1970-an hingga sekarang ini. Secara konsisten, para peneliti telah menemukan bukti-bukti bahwa ketika guru mampu menggunakan prosedur tanya jawab yang efektif ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya. Bahkan, hasil studi yang dilakukan Bellon, Bellon, dan Blank menunjukkan bahwa dibandingkan dengan berbagai

perilaku mengajar lainnya, pemberian tanya jawab akademik ternyata lebih berkorelasi dengan prestasi belajar siswa. Dengan tanpa memandang kelas, status sosial ekonomi, ras, atau keadaan sekolah korelasi ini cenderung konsisten. Ketika tanya jawab dan prosedur korektif digunakan secara tepat ternyata sebagian besar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya hingga di atas 20% .

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya jawab

Kelebihan Metode Tanya Jawab

Metode ini banyak memiliki kelebihan, diantaranya:

- Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa. Bahkan siswa yang sedang ribut sekalipun, apabila guru melontarkan pertanyaan, biasanya keributan langsung berubah menjadi tenang kembali. Siswa yang mengantuk, biasanya segera kembali segar dan hilang kantuknya.
- Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir termasuk daya ingatnya.
- Mengembangkan kebenaran dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat
- Metode ini dapat mengetahui kemampuan berpikir siswa dan kesistematisannya dalam mengemukakan pokok-pokok pikiran dalam jawabannya.
- Metode ini dapat mengetahui sampai sejauh mana penguasaan siswa tentang apa yang sedang dan atau telah dipelajari. Dengan demikian dapat pula dijadikan sebagai bahan introspeksi bagi guru dalam hal cara mengajar yang telah dilakukannya.

- Metode ini dapat dijadikan sebagai pendorong dan pembuka jalan bagi siswa untuk mengadakan penelusuran lebih lanjut kepada berbagai sumber belajar seperti buku, majalah, surat kabar, kamus, ensiklopedia, laboratorium, video, masyarakat, alam dan sebagainya.

Kekurangan Metode Tanya Jawab

Kekurangan metode tanya jawab antara lain:

- Siswa sering merasa takut, apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani dengan menciptakan suasana yang tidak tegang dan akrab.
- Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
- Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dua atau tiga orang.
- Guru masih tetap mendominasi proses belajar mengajar. Biasanya guru kurang terbuka dalam arti jawaban siswa ingin selalu sesuai dengan keinginannya.
- Siswa yang tidak bisa atau salah menjawab pada waktu itu belum tentu ia bodoh, siapa tahu karena disebabkan oleh tergesa-gesa ketika menjawab, kurang waktu untuk memikirkan jawaban, atau kurang mempelajari materi yang sedang atau telah dibahas pada waktu lain.
- Apabila jumlah siswa puluhan, tidak cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa. sering jawaban diborong oleh sejumlah

kecil siswa yang menguasai dan senang berbicara, sedangkan banyak siswa lainnya tidak memikirkan jawabannya.

B. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Dari beberapa contoh judul penelitian terdahulu memang memiliki keterkaitan dari segi masalah yaitu mencari tau tentang hubungan dan pengaruh akan tetapi objek dan sasarannya yang berbeda. Oleh karena itu peneliti memilih masalah tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab.

3 Buah Penelitian :

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah bahan pustaka yang berupa data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya dapat melalui angket, wawancara, jajak pendapat dan lain-lain). Jadi sumber data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura. Data primer ini diperoleh dari Kepala sekolah SD SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura, para guru dan siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data dari bahan bacaan. Maksudnya data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari kegiatan lapangan. Data ini biasanya dalam bentuk surat-surat sekolah, notulan rapat perkumpulan sampai dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder penelitian ini berupa dokumen tentang sejarah SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura, visi dan misi, kurikulum, jadwal kegiatan strategi organisasi, struktur organisasi sekolah serta yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini.

3. Lokasi penelitian

Adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukan penelitian serta siklus penelitian sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 050724 Tanjung Pura Kabupaten Langkat yang berlokasi di Jl. T. Amir Hamzah Kelurahan Pekan Tanjung Pura Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Propinsi Sumatera Utara. Sebagai subjek dari penelitian ini adalah kelas V tahun pelajaran 2016/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, terdiri dari 12 laki-laki dan 10 perempuan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester pertama tahun pembelajaran 2016/2017, yaitu bulan Januari s/d April 2017. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu : membuat Rencana Kegiatan Satu

Siklus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan menyediakan alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi di Kelas V SD Negeri 050724 Tanjung Pura Kab. Langkat. Dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, terdiri dari 12 laki-laki dan 10 perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa

Untuk mendapat data tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura dengan menggunakan Metode Tanya Jawab. Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri 050724 Tanjung Pura Kab. Langkat Tahun Ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1

**Daftar Nama Siswa Kelas V SDN 050724 Tanjung Pura Kab. Langkat
Tahun Ajaran 2016/2017**

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	
		L	P

1	Haerudin	L	
2	Anang	L	
3	Dian Herdiana		P
4	Uyoh. R	L	
5	A. Juli. A	L	
6	Mesa Lestari		P
7	Herul Saefulloh	L	
8	Nur Amaliah		P
9	Maya Amelia		P
10	Yudiansyah	L	
11	Aris Rizki Juliana	L	
12	Ilham Haris	L	
13	Nina Khairunnisa		P
14	Rian Dani		P
15	Siti Khodijah		P
16	Tomi Supendi	L	
17	Yunita Sari		P
18	M. Hapiddudin	L	
19	Neng Iya Ikhtiana		P
20	Taufik Hidayat	L	
21	Mela Febrianti		P
22	Haerudin	L	

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab. Dibutuhkan kerjasama antara guru yang mengajar di Kelas V SD Negeri 050724 Tanjung Pura Kab. Langkat

3. Teman Sejawat atau Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi penelitian kelas secara komperhensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Tes Essai

Digunakan untuk mengetahui data tentang hasil observasi

b. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukan pemberian tindakan.

c. Tanya jawab

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan selama tanya jawab diarahkan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran berlangsung dan kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan.

d. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dimana interaksi antara peneliti dan siswa untuk merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan, dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan dan membina untuk terbiasa bermusyawarah dalam memecahkan suatu masalah.² Diskusi juga dilakukan bersama guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.

e. Dokumentasi

Menggunakan daftar hadir siswa

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi : tes, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Tes

Metode tes digunakan untuk memantau capaian belajar siswa.³ Dengan menggunakan lembar kerja siswa untuk mengetahui Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura dengan Menggunakan Metode Tanya jawab.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra.⁴ Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura dengan Menggunakan Metode Tanya jawab.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan hasil lembar kerja siswa.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura dengan Menggunakan ~~Metode Tanya jawab, yang~~ akan dilihat indikator kinerjanya adalah siswa dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan siswa.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa

Indikator kinerja yang diperoleh dari siswa kelas V SD Negeri 050724 Tanjung Pura Kab. Langkat yang terdiri dari 1 kelas sebagai kelas eksperimen.

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineke Cipta. 2010), h. 88

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010) h.

⁴Ibid, h. 74

a. Tes

Tes dilakukan untuk melihat keberhasilan yang dicapai siswa sekurang-kurangnya 80% siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik dan 70% siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan baik.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dalam kegiatan meningkatkan hasil belajar.

2. Guru

a. Dokumentasi : kehadiran, buku absen

b. Guru : hasil observasi / pengalaman guru kelas lain terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 85% untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura dengan Menggunakan Metode Tanya jawab.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sesuai kurikulum yang dijalankan di SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura yaitu 85 kriteria ketuntasan individu sebagai berikut :

Kriteria nilai = $0 \leq 70$ tidak tuntas

$70 \leq N \leq 100$ = tuntas

N = Nilai siswa

Siswa dikatakan berhasil apabila ia memiliki kemampuan untuk menjawab soal dan mendapat nilai $70 \geq 70$ sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

1. Tingkat Ketuntasan Belajar

$$PPH = \frac{\text{Skoryangdiperolehsiswa}}{\text{Skormaksimum}} \times 100\%$$

Dimana

PPH = Present penilaian hasil

Present nilai ketuntasannya adalah sbb :

$0\% \leq PPH \leq 70\%$ siswa dalam belajar belum tuntas dalam belajar

$70\% \leq PPH \leq 100\%$ siswa sudah tuntas dalam belajar

Untuk menetapkan tingkat kesukaran kemampuan belajar siswa secara individu digunakan rumus, sbb :

$$TK = \frac{\text{jumlahtuntassiswa}}{\text{jumlahseluruhsiswa}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam % sbb :

0 % - 65 % = Rendah

66% - 75 % = Sedang

76 % - 100% = Tinggi

2. Data Kualitatif

Tahap data kualitatif yang dilakukan diantaranya :

- Melakukan pemeriksaan data terhadap hasil belajar praktek siswa
- Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siswa atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- Pengambilan keputusan

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

1. Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi siswa
2. Menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
3. Memberikan motivasi kepada siswa
4. Memberikan hadiah atau reward kepada siswa
5. Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru kelas lain di Kelas V SD Negeri 050724 Tanjung Pura Kab. Langkat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan meningkatkan hasil belajar siswa

4) Kemampuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui praktek

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pemantauan berdasarkan pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka tahap terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini juga dilakukan dengan tujuan apakah penggunaan media dan metode yang saya lakukan sudah tepat dan sesuai. Dan agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang saya hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan saya pada saat melaksanakan penelitian tersebut. Refleksi dapat digambarkan sebagai berikut :

2. Siklus I

Setiap halnya kegiatan pra siklus, siklus I pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Penelitian membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif

5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan dengan melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura dengan Menggunakan Metode Tanya jawab sebagai berikut :

- 1) Melakukan kegiatan pembelajaran melalui media audio visual yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti sebagai guru bersama teman sejawat sebagai kolaborator yang akan memberikan masukan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Menjelaskan pembelajaran melalui media audio visual
- 3) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilakukan
- 4) Guru memotivasi siswa untuk berani dan mampu melaksanakan kegiatan tersebut.
- 5) Guru memberi penghargaan pada siswa yang mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran.
- 6) Guru memberikan penguatan agar siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan rapi.
- 7) Melakukan pengamatan dan observasi.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) pada siklus pertama pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan pra siklus peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan memutuskan untuk melakukan siklus I. Pelaksanaan siklus I ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap siswa.

3. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan penelitian melalui media visual dengan harapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama taha siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan kegiatan dengan melalui media audio visual berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) merupakan pengamatan dalam meningkatkan hasil belajar Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura dengan Menggunakan Metode Tanya jawab.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus kedua pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pengenalan media audio visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri No. 050724 Tanjung Pura dengan Menggunakan Metode Tanya jawab. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan untuk tidak melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap siswa.

I. Personalia Penelitian

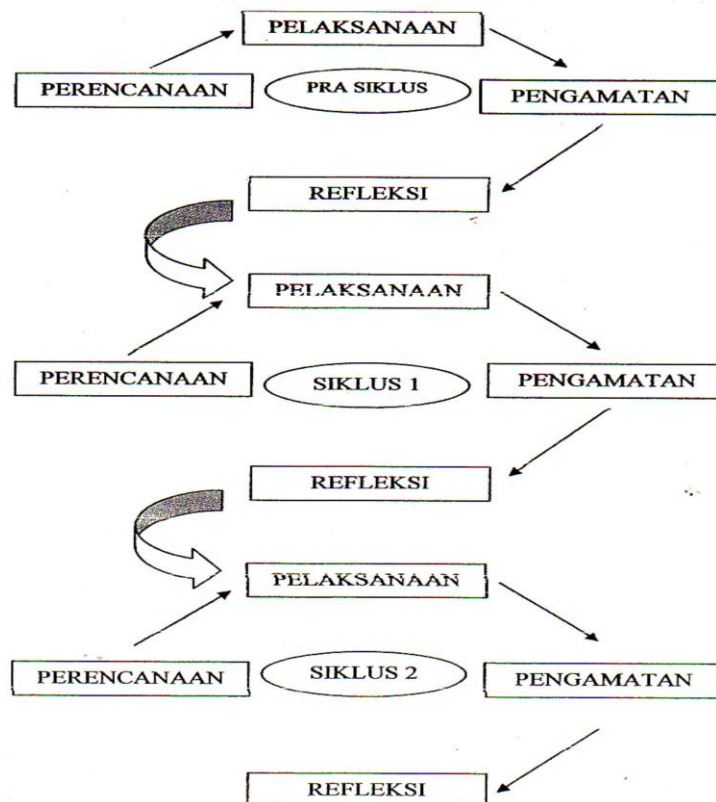
Tim Peneliti yang terlibat dalam PTK adalah :

Tabel 2
Personalia Penelitian

No	Nama	Status	Tugas
1	Hamidah	Ketua	- Penyusun data - Analisis data - Keputusan - Pelaporan
2	Enny Fasrah	Kolaborator	Peneliti I
3	Tumini	Kolaborator	Peneliti II

SIKLUS I

Desain Diagram 2
Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK



A. 1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di SD Negeri 050724 Tanjung Pura Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, dari tanggal 03 Juni 2016 sampai dengan tanggal 05 Juli 2016 dengan jadwal sebagai berikut :

Obyek Penelitian yaitu :

- ↳ Kelas : V
- ↳ Mata Pelajaran : PAI
- ↳ Tema : Iman Kepada Hari Akhir
- ↳ Siklus : 1 dan 2

Waktu Pelaksanaan :

- ↳ Siklus 1 pada tanggal 03 Juni 2016 Jam Pertama
- ↳ Siklus 2 pada tanggal 05 Juli 2016 Jam Pertama

2. Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran yang akan disampaikan
2. Menyampaikan materi pelajaran secara runtut dan jelas
3. Membahas materi pelajaran dengan menggunakan metode bervariasi
4. Menyimpulkan materi pelajaran
5. Memberikan tugas dan pekerjaan rumah sebagai penguatan materi yang diajarkan

Sesuai dengan masalah yang dihadapi yaitu banyaknya siswa yang memperoleh nilai rendah dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Maka beberapa kegiatan khusus yang dapat perhatian dalam perbaikan mata pelajaran PAI adalah pemberian tugas dengan pendekatan keterampilan proses.

B. Deskripsi Persiklus

1. Rencana Perbaikan

1) Mata Pelajaran PAI

a. Siklus I

- Masalah yang akan diselesaikan
 - ❖ Penyusunan materi pelajaran secara sistematis
 - ❖ Konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran
- Cara mengatasinya
 - ❖ Membuat rencana pelajaran (RPP)
 - ❖ Memberi motivasi siswa dalam belajar
 - ❖ Menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab
 - ❖ Membuat instrumen penilaian
 - ❖ Memberikan latihan sebagai kegiatan akhir

b. Siklus II

- Masalah yang diselesaikan

- ❖ Penguasaan materi yang kurang tepat
- ❖ Kurang memberi latihan
- Cara mengatasinya
 - ❖ Meningkatkan gairah belajar siswa, guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode bervariasi
 - ❖ Memperlihatkan gambar-gambar / chart yang disiapkan sebagai alat memotivasi siswa
 - ❖ Menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga
 - ❖ Menyimpulkan materi dan menuliskan hal-hal penting
 - ❖ Memberikan tugas cerita individu / pekerjaan rumah

BAB IV
PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Deskripsi Per Siklus

1. Hasil Pengolahan Data

a. Mata Pelajaran PAI kelas V

Hasil observasi terhadap nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V SDN 050724 Tanjung Pura pada mata pelajaran PAI sebagai berikut :

Table 1

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Kelas V

Mata Pelajaran PAI

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		Pra Siklus	Sesudah perbaikan	
			Siklus I	Siklus II
1	Haerudin	4	8	9
2	Anang	5	8	8.3
3	Dian Herdiana	4	6	8
4	Uyoh. R	4	6	7.5
5	A. Juli. A	7	7	7.5
6	Mesa Lestari	4	6	7.5
7	Herul Saefulloh	5	6	8.5
8	Nur Amaliah	7	7	8

9	Maya Amelia	5	6	9
10	Yudiansyah	5	7	8
11	Aris Rizki Juliana	5	6	7.5
12	Ilham Haris	5	6	7
13	Nina Khairunnisa	5	8	8
14	Rian Dani	4	5	7.5
15	Siti Khodijah	3	6	8
16	Tomi Supendi	5	5	8.5
17	Yunita Sari	8	8	9
18	M. Hapiddudin	4	6	8
19	Neng Iya Ikhtiana	7	7	7.5
20	Taufik Hidayat	6	6	8
21	Mela Febrianti	7	7	8
22	Haerudin	5	5	7.5
JUMLAH		114	142	176
RATA-RATA		5.18	6.45	7.99

Nilai rata-rata sebelum perbaikan pelajaran = $114 : 22 = 5.18$

Nilai rata-rata sesudah perbaikan pelajaran :

- Siklus I = $142 : 22 = 6.45$
- Siklus II = $176 : 22 = 7.99$

2. Deskripsi Temuan dan Refleksi

Temuan :

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor pembelajaran yang dilaksanakan telah menunjukkan suatu peningkatan dari 23.5% menjadi 36.32% untuk mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata tes formatif dalam pelajaran PAI kelas V. Hasil pengamatan supervisor secara kuantitas adalah sebagai berikut :

❖ Pembelajaran PAI

Terdapat 10 siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Refleksi

Terdapat perbaikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan yaitu :

➤ Perbaikan yang terikat dalam pembelajaran IPA adalah guru telah menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran dan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada konsep alat pencernaan makanan pada manusia

B. Pembahasan Singkat Mengenai Temuan

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan Peneliti telah menyajikan hasil observasi dari pembelajaran Ilmu PAI yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel ; (Hasil Pengolahan Data). Terlampir.

PAI Kelas V :

Setelah adanya perbaikan terlihat perubahan nilai yang signifikan dari nilai rata-rata siswa kelas V dari rata-rata 5,18 menjadi 7,99 atau semula 6 orang siswa atau 27,2% yang mampu menguasai materi 60% keatas, sesudah perbaikan ada 14 orang siswa atau 63.6% yang mampu menguasai materi pelajaran diatas 75%.

Perbaikan pembelajaran PAI materi iman kepada hari akhir dengan menggunakan alat bantu pembelajaran dan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat nilai rata-rata dari pra siklus 5.18, siklus I 6.45 dan siklus II 7.99.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran PAI kelas V dengan menggunakan metode tanya jawab, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI di kelas V dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata hasil tes formatif, pada mata pelajaran PAI di kelas V diperoleh nilai pra siklus 5.18, siklus I 6.45 dan siklus II 7.99 terlihat ada peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya.

Dengan demikian penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar dapat merangsang siswa untuk memahami dan menemukan pemecahan masalah yang ditemuinya selama proses pembelajaran, menemukan ide dan gagasan baru dalam memodifikasi keadaan yang disaksikan langsung, menumbuhkan sifat kritis yang dinyatakan dalam wujud kemauan bertanya dan mengemukakan pendapat serta melatih keterampilan siswa dalam mengkomunikasikan hasil suatu kegiatan baik secara lisan maupun secara tertulis. Dengan kata lain, penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, mengefektifkan pencapaian tujuan, baik tujuan secara umum maupun khusus dan meningkatkan hasil belajar siswa

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tanya jawab, maka peneliti dapat merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Hendaknya guru menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI, untuk meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam pembelajaran, dan menjadikan acuan untuk menjadi guru yang profesional, dan juga hendaknya dalam setiap materi disertakan alat peraga agar tidak terjadi verbalisme.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dapat menjadikan penggunaan metode tanya jawab sebagai bahan pembinaan profesional bagi guru-guru dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran PAI di kelas.

3. Untuk Pengawas

Salah satu tugas pengawas adalah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam kegiatan pembelajaran, maka untuk itu dalam mengarahkan para guru dalam satu gugus tersebut untuk mencoba menerapkan metode dan pendekatan yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, karena hal ini telah berhasil seperti yang telah dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Hasan Langgulong, *Azas-azas Pendidikan Islam Jakarta*, Islam Jakarta : Pustaka

Al Husana 1988 hlm. 23

Syaiful Bahri D dan Aswan Zain, 2006:142

Akhmad Sudrajat, 2009

Depdiknas. 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Dan*

Madrasah Ibtidaiyah, Jakarta: CV. Timur Putra Mandiri

Djamarah, S.B. dan Zain Aswan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.

Rineka Cipta

Kuraesin, E. (2004). *Belajar PAI Untuk Siswa SD*. Bandung: PT. Sarana Panca

Karya Nusa

Mikarsa, H. Tafik, A. dan Priyanti, P.J. (2002). *Pendidikan Anak SD*. Jakarta:

Universitas Terbuka.

Rukmana, A dan Suryana, A. (2006). *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI PRESS

Rahman. A. (2009). *PAI Kelas V*. Solo : Indonesia Jaya

Sudrajat, A. (2009). *Tanya jawab Yang Efektif Bagi Siswa*. [Online]. Tersedia:
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/10/12/umpan-balik-yang-efektif-bagi-siswa/>

Wardani I. G. A. K. Dr. Prof, Siti Julaeha, MA, Ngadi Marsinah,
M.Pd.(2005).*Penetapan Kemampuan Profesional (Panduan)*.Jakarta :
Universitas Terbuka

Wardani I. G. A. K. Dr.Wihardit Kuswaya Drs.Med, Noehi Nasution Drs.
MA.(2004).*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : Universitas Terbuka

Winataputra Udin S. (2003). *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :
Universitas Terbuka.

Qs. Al- Mujadilah : 11

Medan,

Nomor : Istimewa

Lamp :

Hal : Skripsi a.n. Hamidah

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Hamidah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SD/MI : 050724 Tanjung Pura
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V / 2
Standar Kompetensi : 7. Mengenal Rasul-rasul Allah
Kompetensi Dasar : 7.1 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran: 1. Siswa dapat memahami pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Nama-nama Rasul Allah SWT

Metode Pembelajaran: 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas

pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT

2 Siswa berlatih menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan bahan ajar
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Rasul-rasul Allah SWT
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang Rasul-rasul Allah SWT (melalui fitur Mutiara Islam)

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan

- ☞ Siswa memberikan pendapatnya tentang definisi beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
- ☞ Siswa diperkenalkan materi tentang nama-nama Rasul Allah SWT

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT secara klasikal, kelompok, dan individu
- ☞ Siswa menghafalkan nama-nama Rasul Allah SWT

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang definisi beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT dan nama-namanya yang telah dipelajari
- ☞ Guru memberikan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan nama-nama Rasul Allah SWT di karton atau papan tulis

2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku lain yang relevan
4. Ayat Alquran atau hadis yang berkaitan dengan bahan ajar
5. Kaset/CD tentang tentang Rasul-rasul Allah SWT
6. Pengalaman guru

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rsaul Allah SWT	Tes Tulis	Essay	1. Apa yang kamu ketahui tentang iman kepada Rasul Allah SWT?

1.PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2.PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
------------	--------------	-----------------	-------------

1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

*❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM
maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Tanjung Pura,
Guru Mapel Pendidikan Agama Islam**

(TUMINI, S.Pd)

NIP. 19640617 199306 2 001

(HAMIDAH, A.Ma)

NIP. 19690327 198712 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SD/MI : 050724 Tanjung Pura
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V / 2
Standar Kompetensi : 7. Mengenal Rasul-rasul Allah SWT
Kompetensi Dasar : 7.2 Menyebutkan nama-nama Rasul Ululu Azmi
dari para Rasul
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran: 1. Siswa dapat memahami pengertian Rasul Ulul Azmi
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama Rasul Ulul
Azmi dari para Rasul

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Nama-nama Rasul Ulul Azmi.

Metode Pembelajaran: 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas

pengertian Rasul Ulul Azmi dan kelebihan yang mereka miliki dari

para Rasul yang lain

2. Siswa berlatih menyebutkan nama-nama Rasul Ulul

Azmi dari para

Rasul

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan

☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan nama-nama Rasul Allah SWT

☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang Rasul Ulul Azmi

2. Kegiatan Inti

 *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Siswa diperkenalkan materi tentang Rasul Ulul Azmi
- ☞ Siswa memberikan pendapat tentang definisi Rasul Ulul Azmi

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi secara klasikal, kelompok dan individu
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang kelebihan Rasul Ulul Azmi dari para Rasul yang lain

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang seputar Rasul Ulul Azmi
- ☞ Siswa diminta memberikan kesimpulan ringkas dari materi yang telah disampaikan

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan nama-nama rasul Allah SWT di karton
2. Tulisann nama-nama Rasul Ulul Azmi di karton
3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan Rasul Ulu Azmi
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Kaset/CD tentang tentang Rasul Ulul Azmi
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi	Tes Tulis	Jawaban singkat	➤ Sebutkan nama-nama para Rasul yang tergolong Rasul Ulul Azmi!

1.PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2.PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

*❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM
maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Tanjung Pura,
Guru Mapel Pendidikan Agama Islam**

(TUMINI, S.Pd)

(HAMIDAH, A.Ma)

NIP. 19640617 199306 2 001

NIP. 19690327 198712 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SD/MI : 050724 Tanjung Pura
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V / 2
Standar Kompetensi : 7. Mengenal Rasul-rasul Allah SWT
Kompetensi Dasar : 7.3 Membedakan Nabi dan Rasul
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran: 1. Siswa dapat membedakan antara Nabi dan Rasul

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Perbedaan antara Nabi dan Rasul.

- Metode Pembelajaran:**
1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas
bahan ajar tentang perbedaan antara Nabi dan Rasul
 2. Siswa mengadakan Tanya jawab dengan teman-temannya membahas tentang perbedaan antara Nabi dan Rasul

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan pengertian Nabi dan Rasul
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang melalui cerita singkat dan menarik (melalui kisah dalam Sepenggal Kisah)

2. Kegiatan Inti.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa diminta untuk mengemukakan pendapat tentang definisi Nabi dan Rasul yang mereka ketahui
- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan perbedaan antara Nabi dan Rasul
- ☞ Siswa menyebutkan tugas-tugas Rasul

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa diminta menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa diminta mendengarkan dan menyimak bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Siswa mengerjakan latihan yang ada di halaman dan menuliskannya di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan nama-nama rasul Allah SWT di karton
2. Tulisan nama-nama Rasul Ulul Azmi di karton

3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan Rasul Ulu Azmi
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Kaset/CD tentang tentang Rasul Ulul Azmi
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Membedakan antara Nabi dan Rasul	Tes Tulis	Essay	➤ Apakah perbedaan mendasar antara seorang Nabi dan Rasul?

1.PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2.PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4

2.	Partisipasi	* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
		* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

*❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM
maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(TUMINI, S.Pd)

NIP. 19640617 199306 2 001

**Tanjung Pura,
Guru Mapel Pendidikan Agama Islam**

(HAMIDAH, A.Ma)

NIP. 19690327 198712 2 001

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 050724 Tanjung Pura

Kelas : V

Semester : 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Standar kompetensi (Aqidah): 7. Mengenal Rasul-rasul Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT	Nama-nama Rasul Allah SWT	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah melalui forum diskusi dan menyebutkan nama- nama Rasul Allah	1. Beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rsaul Allah SWT	Tes tulis	Essay	Apa yang kamu ketahui tentang iman kepada Rasul Allah SWT?	3 x 35 menit	1. Tulisan nama- nama Rasul Allah SWT di karton atau papan tulis 2. Buku pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		SWT secara klasikal, kelompok dan individu.						3. Alquran (juz amma) 4. Buku kisah Rasul-rasul Allah SWT 5. Kaset/ CD tentang Rasul Allah SWT 6. Pengalaman guru

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.2 Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dari para Rasul	Nama-nama Rasul Ulul Azmi	1. Siswa menyebutkan nama- nama Rasul Ulul Azmi secara klasikal, kelompok dan individu dan menyebutkan keutamaan-keutamaan yang dimiliki para Rasul Ulul Azmi melalui forum diskusi dan tanya jawab	1. Menyebutkan nama- nama Rasul Ulul Azmi	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan nama- nama para Rasul yang tergolong Rasul Ulul Azmi!	3 x 35 menit	1. Tulisan nama- nama Rasul Ulul Azmi di karton atau papan tulis 2. Buku pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman 3. Alquran (juz amma) 4. Buku kisah Rasul-rasul Allah SWT 5. Kaset/ CD tentang Rasul Allah SWT 6. Pengalaman guru

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.3 Membedakan Naabi dan Rasul	Membedakan antara Nabi dan Rasul	1. Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai perbedaan Nabi dan Rasul, tugas dan keutamaan Rasul, melalui forum diskusi dan tanya jawab	1. Membedakan antara Nabi dan Rasul	Tes Tulis	Essay	Apakah perbedaan mendasar antara seorang Nabi dan Rasul?	3 x 35 menit	1. Tulisan nama- nama Rasul Allah SWT di karton atau papan tulis 2. Tulisan perbedaan antara Nabi dan Rasul di karton 3. Buku pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman 4. Alquran (juz amma) 6. Buku kisah Rasul-rasul Allah SWT

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
								7. Kaset/ CD tentang Rasul Allah SWT 8. Pengalaman guru
<p>Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>Honesty</i>), Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>),</p>								

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Tanjung Pura,
Guru Mapel Pendidikan Agama Islam

(TUMINI, S.Pd)

NIP. 19640617 199306 2 001

(HAMIDAH, A.Ma)

NIP. 19690327 198712 2 001